

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pengelola perkotaan di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Hendra, 2016). Hingga kini, isu sampah masih menjadi polemik di Indonesia. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbulan sampah harian di Kota Tulungagung pada tahun 2023 mencapai 558,98 ton, sementara di Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan mencapai 204.028,80 ton (SIPSN).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sampah adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan strategi untuk meningkatkan kemandirian di bidang kesehatan, khususnya bagi anak-anak, melalui penerapan kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah (Carolus, 2016). Program ini melibatkan siswa, guru, dan masyarakat sekitar dalam membentuk keterampilan serta kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Secara nasional, PHBS di sekolah mencakup delapan indikator utama, yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin, menjaga kebersihan jamban, berolahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, menimbang berat dan tinggi badan setiap enam bulan, serta membuang sampah pada tempatnya (profil kesehatan indonesia, 2018). Salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia adalah kebiasaan membuang sampah sembarangan. Untuk mengatasinya, diperlukan pembiasaan sejak usia dini melalui program PHBS di sekolah (Kemendikbud, 2021).

Penerapan PHBS di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta edukasi yang berkelanjutan. Dengan jumlah sekolah lebih dari 250.000 dan sekitar 73 juta siswa di Indonesia, kesehatan mereka menjadi fondasi utama bagi pembangunan generasi yang sehat dan cerdas di masa depan (Sudarta,

2022)

Kurangnya kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah menjadi penyebab utama pencemaran lingkungan. Banyak individu membuang sampah sembarangan jika tidak menemukan tempat sampah. Meskipun tampak sepele, kebiasaan membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya dapat memberikan dampak besar jika diterapkan secara konsisten. Oleh karena itu, sejak usia dini, karakter peduli lingkungan harus dikembangkan melalui kebiasaan membuang sampah dengan benar dan memilahnya berdasarkan jenisnya

Sebagai bagian dari masyarakat, siswa diharapkan memiliki kesadaran untuk melindungi lingkungannya. Sikap peduli lingkungan dapat terbentuk melalui berbagai kegiatan rutin di sekolah, seperti membersihkan kelas serta mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah sesuai peraturan yang berlaku (Handayani et al., 2022). Sampah, yang merupakan material sisa dari berbagai aktivitas, dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri dan virus penyebab penyakit. Oleh karena itu, siswa, guru, dan masyarakat sekolah perlu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Sekolah juga sebaiknya menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, non-organik, dan bahan berbahaya. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya juga dapat mencegah berbagai risiko kesehatan akibat kuman dan bakteri. Tindakan ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin dan cinta lingkungan (Ramdhani et al., 2022). Salah satu tantangan utama dalam penerapan PHBS di sekolah adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta masih sering membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah (Alfiah et al., 2022). Faktor lain yang memperburuk kondisi ini adalah minimnya fasilitas tempat sampah yang memadai di sekolah (Handayani et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana edukasi PHBS dapat meningkatkan pengetahuan

dan sikap siswa terhadap pengelolaan sampah.

Pendidikan kesehatan di sekolah berperan dalam menyebarluaskan informasi dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya perilaku sehat. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui pentingnya kesehatan, tetapi juga terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 5 Februari 2025, Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Pelem, Kabupaten Tulungagung, ditemukan bahwa pemahaman siswa kelas IV, V, dan VI mengenai jenis-jenis sampah masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara sampah organik, non-organik, dan bahan berbahaya. Hal ini terlihat dari jawaban yang tidak tepat ketika diberikan pertanyaan seputar klasifikasi sampah. Selain itu, perilaku membuang sampah siswa juga masih kurang disiplin. Beberapa siswa masih membuang sampah sembarangan, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar sekolah, tanpa memperhatikan tempat sampah yang telah disediakan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi lingkungan hidup secara lebih intensif dan berkelanjutan, terutama mengenai pentingnya perilaku membuang sampah yang baik dan benar sejak usia dini. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu:

Minimnya edukasi tentang PHBS di SDN 1 Pelem. Tidak tersedianya tempat sampah terpilah untuk sampah organik, non-organik, dan bahan berbahaya.

Dalam observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami cara memilah sampah dengan benar. Berdasarkan temuan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "efektifitas edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang membuang sampaah pada tempatnya,(studi dilaksanakan di sdn 1 pelem kecamatan campurdat kabupaten tulungagung)."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “efektifitas edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang membuang sampah pada tempatnya,

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis efektifitas terhadap pengetahuan dan sikap dengan PHBS membuang sampah pada tempatnya di SDN 1 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi pengetahuan dan sikap membuang sampah pada tempatnya di SDN 1 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung
2. Mengidentifikasi sikap sebelum dan setelah edukasi membuang sampah pada tempatnya di SDN 1 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
3. Menganalisis efektifitas pengetahuan dan sikap dengan PHBS membuang sampah pada tempatnya di SDN 1 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a.Bagi Peneliti

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi, pengetahuan dan sikap prilaku serta mendapat wawasan lebih mendalam bagi peneliti tentang membuang sampah ditempat sampah sesuai jenis sampah

b.Manfaat bagi SDN 1 Pelem

Melalui penelitian ini diharapkan siswa\siswi dapat menyelesaikan permasalahan ketersediaan fasilitas PHBS membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadinya pencemaran lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas hidup sehat siswa/siswi di SDN 1 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

c.Manfaat bagi institusi

Di harapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi referensi sebagai pengambilan data awal untuk penelitian selanjut nya

1.4.2 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya

1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Perbedaan yang diteliti
1.	ALIEFIA ANNISA WAHID 2023, pengaruh board game edukatif ecofunopoly terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam penerapan phbs membuang sampah pada tempatnya di sekolah.	metode penelitian,waktu,tempat, populasi dan sampel

2.	WINDI PUSPITA SARI (2022), Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada peserta didik sekolah.	waktu, tempat, populasi dan sampel
3.	UMMI AHLUNNAZA NST (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan pada siswa smp it al-ikhwan tanjung morawa.	waktu, tempat, populasi dan sampel